

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Seseorang atau objek yang diteliti disebut sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah subjek penelitian (Ansori, 2020: 115). Penelitian ini berfokus pada persepsi karyawan tentang gaya kepemimpinan, semangat kerja, dan kinerja. Namun, subjek studi ini adalah karyawan VAR EXPRESS

B. Desain Penelitian

Menurut Rapingah *et al.*, (2022) “ Desain penelitian adalah langkah paling penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian atau rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data dan pendekatan statistik untuk sampel data”. Cooper *et al.*, (2019) menyatakan bahwa “desain penelitian

adalah suatu rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional terhadap analisis akhir data”. Jika desain penelitian menggunakan titik pelanggan yang berbeda, ada delapan pendekatan yang digunakan. Ini termasuk tingkat pernyataan penyelesaian penelitian, teknik pengumpulan data, pengendalian variable penelitian, tujuan penelitian, dimensi waktu, cakupan topik penelitian, lingkungan penelitian, dan kesadaran persepsi partisipan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Secara umum, variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok variabel bebas (yang mempengaruhi variabel terikat) dan variabel terikat (yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan dan semangat kerja adalah variabel bebas, dan kinerja karyawan adalah variabel terikat (Amane & Laali, 2022:79). Tabel berikut menunjukkan indikator untuk setiap variable.

Tabel 3.1
Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan Kartono, (Setiawan 2019)	Kemampuan Mengambil Keputusan	Likert
	Kemampuan Memotivasi	
	Kemampuan Komunikasi	
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	
	Kemampuan Mengendalikan Emosi	
Semangat Kerja Nitisemito dalam Murtisaputra dan Ratnasari (2018)	Absen	Likert
	Kerja sama	
	Kepuasan kerja	
	Kedisiplinan	
Kinerja karyawan (Afandi dalam Nurfitriani, (2022))	Kualitas, kuantitas kerja, disiplin, inisiatif, dan keteliatan	Likert

Sumber :Setiawan (2019), Murtisaputra dan Ratnasari(2018), Afandi dalam Nurfitriani, (2022)Teknik Sampling

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menjelaskan bahwa variable Gaya Kepemimpinan (Kartono dalam Setiawan 2019) memiliki 5 indikator yang harus dimiliki oleh Pemimpin . Kemudian variable Semangat Kerja (Nitisemito dalam Murtisaputra dan Ratnasari 2018) memiliki 4 indikator yang sangat penting untuk diketahui, dapat menilai apakah semangat kerja tinggi atau rendah. Sedangkan variable Kinerja Karyawan (Afandi dalam Nurfitriani, 2022)



memiliki 5 indikator yang harus di punyai setiap karyawan agar visi misi perusahaan bisa tercapai.

D. Teknik Sampling

Salah satu komponen karakteristik populasi adalah populasi sampel (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini, dua metode pengambilan sampel digunakan: non-probability dan probability sampling (Sugiyono, 2017:85). Metode sampling purposive menggunakan berbagai kriteria untuk memilih sampel, seperti karyawan yang bekerja pada Var Express.

Berdasarkan Roscoe (1982) dalam Sugiyono, (2017:90-91) mengatakan bahwa ukuran sampel penelitian yang disarankan adalah 30-500 sampel ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ialah 30 sampai dengan 500 sampel dan apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10 dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, sampel yang dibutuhkan ialah 30 (10 x 3 variabel). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 37 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) “Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara yaitu melalui kusioner, wawancara, dan observasi”.

Menurut Sugiyono (2017:142) “Kuesioner ialah Teknik yang dilakukan saat pengumpulan data dengan membagikan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan cara bertemu langsung maupun melalui digital kuesioner (google form). Kuisisioner pada penelitian ini memakai skala likert sebagai alat ukur”.



Menurut Sugiyono (2017:93) “skala likert digunakan

untuk mengukur persepsi ,perilaku dan pendapat seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial”. Skala likert yang digunakan sebagai penilaian penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert Untuk Kuesioner

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas menyatakan bahwa, skala yang sering digunakan untuk suatu penyusunan kusioner yaitu skala ordinal biasa sering disebut dengan skala likert. Para responden diminta untuk menjawab semua pertanyaan dari suatu objek tertentu.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengevaluasi validitas uji, program SPSS 20 digunakan. Validitas dinilai dengan membandingkan skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel, menggunakan rumus Pearson berikut (Hidayat, 2021: 12):



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

Kita memeriksa output korelasi Pearson dengan membandingkannya dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Jika nilai Person lebih besar dari r_{tabel}, maka data itu valid; sebaliknya, jika nilai Person lebih rendah dari r_{tabel}, maka data itu tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, uji reliabilitas ditentukan sebagai tingkat kepercayaan alat ukur. Namun, penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha sebagai alat ukur. Alat penelitian dianggap reliabel jika koefisien realibilitas (ri) lebih dari 0,60 (Hidayat, 2021: 19). Uji reliabilitas kusioner dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.



2. Statistik Deskriptif



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Statistik deskriptif adalah teknik pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan informasi bermanfaat dengan mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel (Nengsih et al., 2022: 7). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden serta tanggapan atau jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di instrumen penelitian. Setelah itu, analisis ini disajikan dalam model tabulasi persentase.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda meneliti pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (Sekaran & Bougie, 2017), analisis regresi berganda memungkinkan penilaian objektif pada tingkat ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kepentingan relatif dari masing-masing variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien regresi. Berikut merupakan persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Hipotesis

- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X1 = Gaya kepemimpinan
- X2 = Semangat kerja
- e = Error

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179), tujuan model adalah untuk menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas berdampak bersamaan. Nilai signifikansi uji kelayakan model adalah 0,05. Ada beberapa prinsip yang ditetapkan sebagai dasar pengambilan keputusan:

- 1) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179), uji pasial digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Uji ini memiliki nilai signifikansi 0,05, dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1; semakin rendah nilainya, semakin sedikit pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.1 independen terhadap variabel dependen (Wahyudin et al., 2022: 49).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.